

**MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA
DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIKI NUR MILLATI
NIM. 2417016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA
DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIKI NUR MILLATI
NIM. 2417016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : FIKI NUR MILLATI

Nim : 2417016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCEKITA DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 November 2023

Yang menyatakan


FIKI NUR MILLATI
NIM. 2417016

Dr.Hj. Siti Mumun Muniroh,S.Psi. MA
Tirto Gg. 18 No 23
Pekalongan Barat- Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fiki Nur Millati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH ABDURAHMAN WAHID Pekalongan c/q. Ketua
Program Studi PIAUD
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FIKI NUR MILLATI
NIM : 2417016
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI TK
MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 November 2023
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh,S.Psi. MA
NIP.19820701 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **FIKI NUR MILLATI**
NIM : **2417016**
Judul : **MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mohamad Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd
NIP. 19910220 2019031 005

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

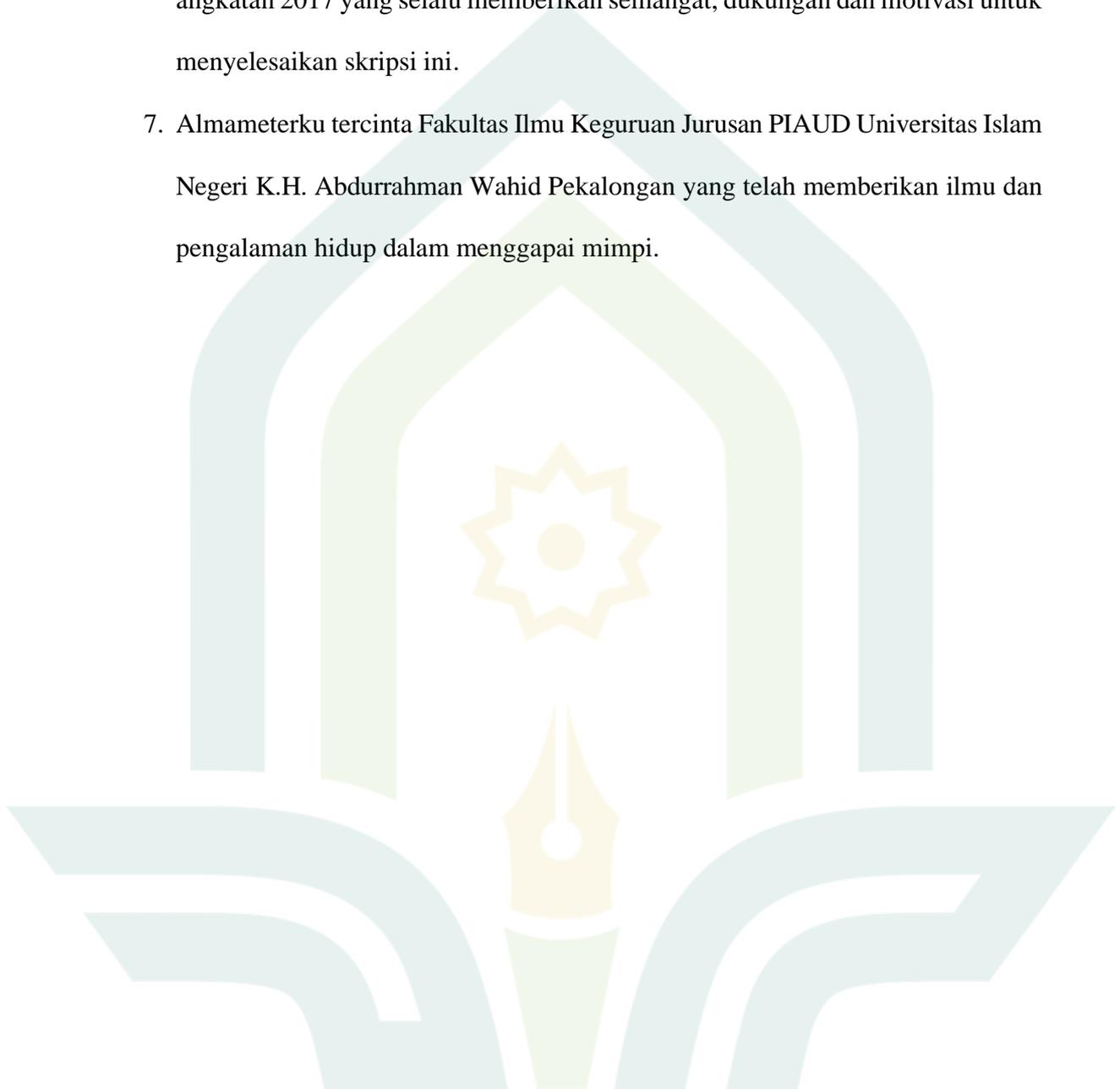
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam dijunjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan dukungan doa dan semangat yang luar biasa, Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku Bapak Mohammad Adil dan Ibu Ainun Nasiroh yang senantiasa memberikan nasihat, semangat, inspirasi, kasih sayang dan motivasi serta doa yang terbaik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.
2. Pada diriku sendiri (Fiki Nur Millati), Terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melawan rasa malas dan bertahan dalam menempuh pendidikan selama ini.
3. Kakak Arini Nur Kamaliah serta segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbingku ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar TK Muslimat NU Masyithoh 02 kauman Ibu Nur Aliyah, Ibu Nurul Karimah, Ibu Tanfidhiyah, Ibu Zuwaida dan Ibu Shokhih, serta segenap pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan ini.
6. Teman-teman seperjuangan Aisyah syafira, Suci Riskiyati, Nur Afiyani, Tisa

Amelia, Umi Syarifah, Irsyada Nabila, Riska Nur Alifah, Hanik Purindah dan Bagus Aji Samudro, teman-teman kelas PIAUD A dan teman-teman PIAUD angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Almameterku tercinta Fakultas Ilmu Keguruan Jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman hidup dalam menggapai mimpi.



MOTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah ayat 188)



ABSTRAK

Milati, Nur Fiki. (2417016) 2023. Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata Kunci : Menanamkan,Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi.

Pendidikan merupakan sebuah kunci untuk masa depan suatu bangsa dan pendidikan antikorupsi merupakan pendidikan yang sangat penting ditanamkan sejak dini, karena pendidikan pada usia dini menjadi titik sentral untuk membangun pondasi dasar kepribadian anak. Anak yang mempunyai usia 0-6 tahun pada masa ini perkembangan anak lebih optimal untuk diberikan pembinaan melalui pemberian rangsangan, sesuai karakteristik anak usia dini mereka mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan masa paling potensial untuk belajar. Dimulainya menanamkan pendidikan antikorupsi pada usia dini inilah diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi sikap-sikap dan mengubah pola pikir terhadap korupsi pada masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan antikorupsi apa saja yang dapat ditanamkan pada anak usia dini melalui metode bercerita dan bagaimana pelaksanaan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan proses kegiatan menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan bahwa pendidikan anti korupsi dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum anak usia dini melalui mengimplementasikan sembilan nilai anti korupsi. Melalui pelaksanaan metode bercerita dalam penelitian ini telah terbukti menjadi metode yang berhasil dalam mentransfer nilai-nilai anti korupsi kepada anak-anak. Selain itu, peran aktif orang tua dan guru sebagai role model juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak terkait integritas dan moralitas. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktik-praktik terbaik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi bagi anak usia dini. Implikasi hasil penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pengembangan program pendidikan anti korupsi yang lebih luas di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anti korupsi sejak dini dalam membangun masa depan yang bersih dan berintegritas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ **Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini melalui Metode bercerita Di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan**”. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Shalawat serta salam sehingga tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak hambatan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku pembimbing skripsi, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini.
7. Segenap dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga apa yang telah didapat dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangannya karena penulis hanyalah manusia yang biasa yang tak pernah luput dari tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun guna menjadi manusia yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Pekalongan, 15 November 2023

Penulis

Fiki Nur Millati

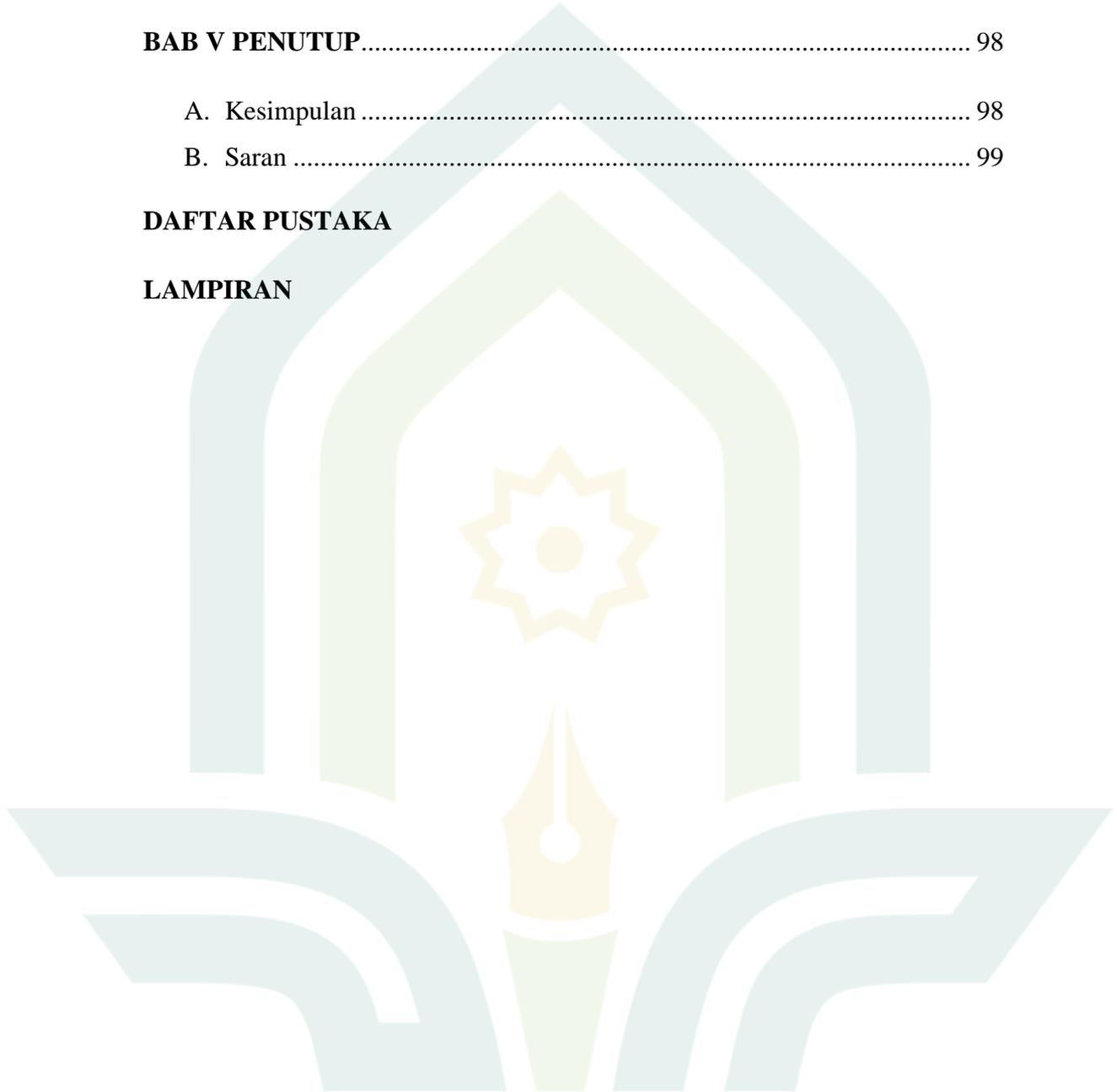
2417016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenid dan Pendekatan Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	13
1. Pendidikan Anti Korupsi	13

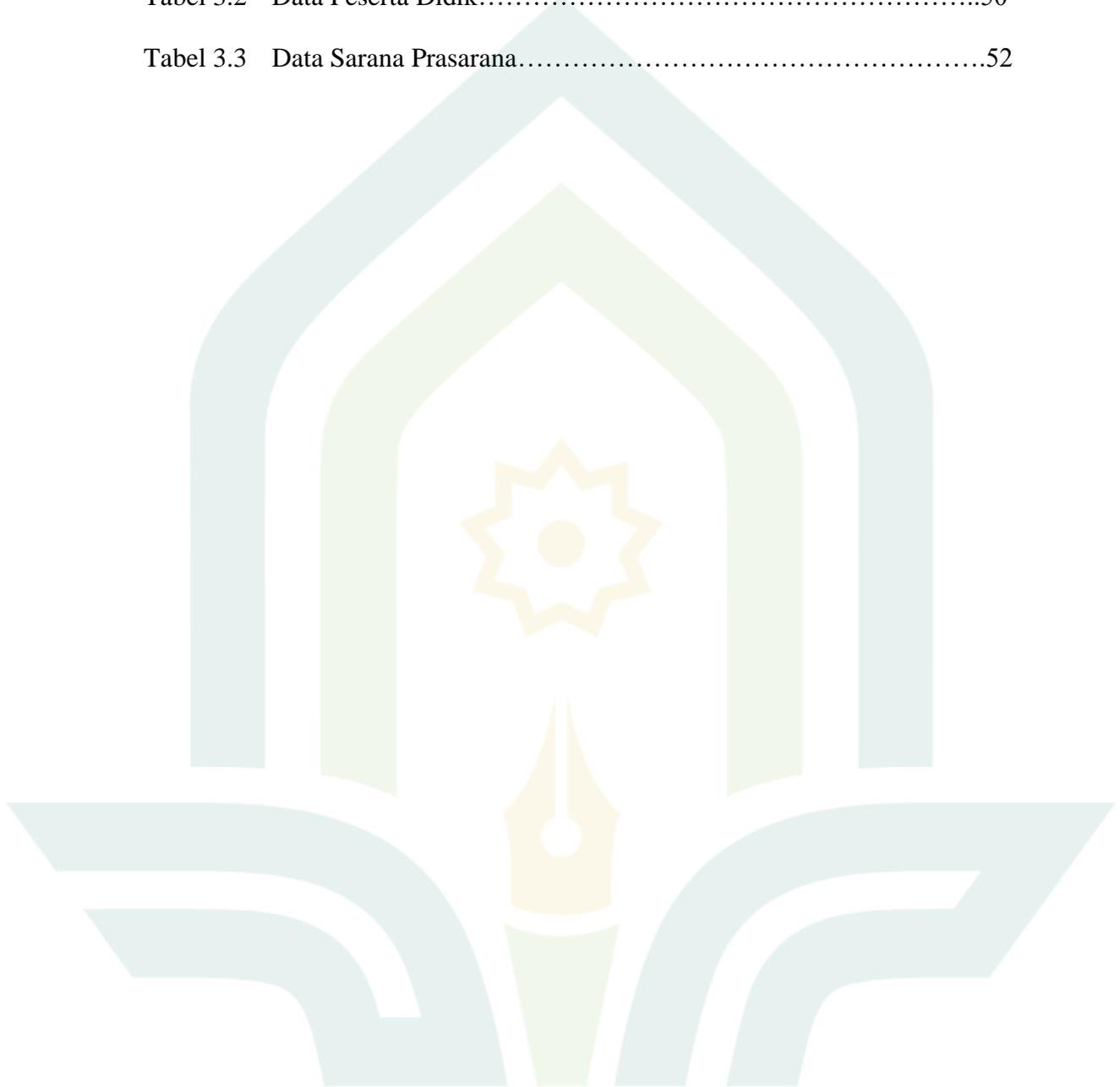
a.	Pengertian Pendidikan Anti Korupsi	13
b.	Tujuan Pendidikan Anti Korupsi	16
c.	Nilai-nilai Pendidikan Anti Korupsi	18
2.	Anak Usia Dini	27
a.	Pengertian Anak Usia Dini	27
b.	Karakteristik Anak Usia Dini.....	29
3.	Metode Bercerita.....	30
a.	Pengertian Metode Bercerita.....	30
b.	Manfaat Bercerita Pada Anak	34
c.	Tujuan Metode Bercerita	35
d.	Kelebihan Metode Bercerita	37
e.	Kekurangan Metode Bercerita	39
B.	Penelitian yang Relevan.....	40
C.	Kerangka Berfikir	44
BAB III HASIL PENELITIAN		47
A.	Profil Lembaga TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan	47
B.	Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan	56
C.	Pelaksanaan Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan	68
BAB IV ANALISIS PROSES KEGIATAN MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DI TK MUSLIMAT NU MASYITHOH 02 KAUMAN PEKALONGAN		84
A.	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan	82

B. Analisis Pelaksanaan Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan	92
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Guru.....	50
Tabel 3.2	Data Peserta Didik.....	50
Tabel 3.3	Data Sarana Prasarana.....	52



DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1	Kerangka Berfikir.....	46
-----------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Keterangan dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumen Relevan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi telah menyusup disegala aspek kehidupan masyarakat sehingga hampir tidak ada ruang tidak terjemah korupsi. Korupsi tidak hanya merugikan keuangan Negara, tetapi juga telah melanggar hak-hak ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya yang akibatnya akan merusak kehidupan dan memperburuk masa depan negara dan bangsa¹. Berdasarkan data yang dihimpun Indonesia Corruption Watch (ICW) telah melakukan pemantauan terhadap penanganan korupsi tahun 2020. Dinyatakan bahwa kerugian negara akibat kasus korupsi mencapai Rp. 56,7 triliun. Dengan menyebut uang pengganti yang kembali ke Negara atas kerugian kasus korupsi pada tahun 2020 hanya berjumlah Rp. 8,9 triliun. Berdasarkan data tersebut berate hanya sekitar 12-13 persen uang negara yang kembali dari total kerugian akibat tindak pidana korupsi adapun berdasarkan data yang sama dari ICW diketahui sepanjang 2020 terjadi 1.218 perkara korupsi yang disidangkan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Total terdakwa kasus korupsi ditahun 2020 mencapai 1.298 orang. Dari data tersebut tercatat praktek korupsi dilakukan paling besar oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan 321 kasus, pihak swasta dengan 286 kasus, dan perangkat desa dengan 330 kasus².

¹ Eko Sudarmanto, Dkk, *Pendidikan Anti Korupsi: Berani Jujur*, (Yayasan Kita menulis, 2020), hlm. 1

²Data ICW 2020: Kerugian Negara Rp. 56,7 Triliun., Ditayangkan oleh Kompas.com, 22 Maret 2021 di Artikel, diakses 12 Oktober 2021 halaman website Kompas pukul 11:12.

Pencegahan dan budaya antikorupsi di Indonesia harus mendapatkan perhatian yang lebih serius. Korupsi harus dipandang sebagai kejahatan yang luar biasa, pemberantasan korupsi tetap dilakukan untuk mewujudkan bangsa yang lebih baik dan bertanggung jawab. Pemerintah harus melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan korupsi dan membudayakan antikorupsi didalam kehidupan masyarakat. Di dunia pendidikan, khususnya mampu memberikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai antikorupsi sebagai nilai integritas sejak dini. Penanaman nilai karakter sangatlah penting sejak anak mulai masuk didalam satuan pendidikan³.

Tujuan pendidikan sendiri merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan disebuah lembaga, pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya para penerus bangsa Indonesia yang sekarang ini ditempuh dengan dekadensi moral diberbagai lembaga, termasuk dalam pendidikan. Pentingnya pendidikan anti korupsi di Indonesia tidak dapat dipandang remeh mengingat kompleksitas dan dampak yang ditimbulkan oleh masalah korupsi. Indonesia, seperti banyak negara lain, telah menghadapi tantangan serius dalam upaya memberantas praktik korupsi yang merajalela di berbagai lapisan masyarakat. Korupsi bukan hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga menghancurkan moralitas, menciptakan ketidaksetaraan, dan menghambat pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya pencegahan korupsi sejak

³ Hengki Mangining Parulian Simarmata, dkk, *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3

dini melalui pendidikan menjadi suatu keharusan. Pendidikan anti korupsi bukan sekadar pengajaran tentang hukum dan peraturan, tetapi lebih pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Generasi yang terdidik dengan nilai-nilai anti korupsi akan lebih mampu memahami konsekuensi negatif dari perilaku koruptif, sehingga dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada mewujudkan masyarakat yang bersih dan berintegritas. Oleh karena itu, memahami pentingnya pendidikan anti korupsi bagi perkembangan bangsa menjadi langkah awal yang krusial dalam upaya membangun fondasi moral dan etika yang kokoh di kalangan generasi muda Indonesia.

Anti korupsi sendiri merupakan sebuah upaya untuk melakukan pencegahan perbuatan korupsi dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran supaya tidak melakukan perbuatan korupsi sekaligus merupakan upaya perbaikan moral sumber daya manusia. Didalam Pendidikan Anti Korupsi terdapat nilai-nilai yang terkandung didalam antara lain: jujur, peduli, mandiri dan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sederhana, kerja keras, berani, dan adil.⁴

Berangkat dari upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi menggunakan metode bercerita, metode ini adalah metode yang dapat digunakan dalam penyampaiannya nilai-nilai tertentu dan metode bercerita berarti menyampaikan cerita dengan cara tertutur. Metode bercerita merupakan salah satu cara dalam memberika pengalaman belajar bagi anak usia dini,

⁴ Fira Mubayyinah, *SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (STAI Al Hikmah Tuban) Vol. 1 (2), 2017.

dengan menyampaikan suatu cerita kepada anak secara lisan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak. Dapat diingat dalam menyampaikan cerita guru harus dapat menyampaikannya dengan sikap yang mampu menarik dan mengundang perhatian anak⁵.

Melalui cerita, anak diajarkan untuk mengambil sebuah pesan yang terkandung didalam cerita tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa suasana hati dan emosi anak sering berubah secara cepat terkadang merasa tidak nyaman dan bosan bila harus diperintah dengan nasehat yang cukup panjang. Bercerita umumnya lebih berkesan daripada menasehati secara langsung, sehingga pada hal-hal inilah cerita yang didengar oleh seorang anak dimasa dini bisa teringat dengan utuh dimasa mendatang sampai berubah menjadi dewasa⁶.

Mengingat menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi sangatlah penting, penelitian ini ingin membahas bagaimana pelaksanaan menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman dimana di lembaga ini telah memberikan pembelajaran dalam upaya memberikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolahnya tentang sikap dan nilai yang baik yang dapat ditanamkan sejak dini dalam hal ini nilai-nilai pendidikan anti korupsi.

Berdasarkan pemaparan di atas mendasari penulis dalam mengangkat judul ini untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana menanamkan nilai-

⁵ Tara Indahyani, Dkk, “ Penerapan metode bercerita berbantuan media buku gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B”, (Universitas Pendidikan Ganesha: e-Jurnal PG-PAUD Volume 2 No 1 Tahun 2014).

⁶ Sabil Risaldy, *Bermain, bercerita dan Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxina Metro Media, 2014), hlm. 73-77

nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini melalui metode bercerita. Mengingat metode ini merupakan cara untuk menyampaikan atau penyajian kepada Anak Usia Dini tentang nilai-nilai pendidikan antikorupsi hal yang dianggap penting untuk kemajuan masa depan suatu bangsa dan Negara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat beberapa masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan antikorupsi apa saja yang dapat ditanamkan pada anak usia dini melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman?
2. Bagaimana pelaksanaan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai-nilai pendidikan antikorupsi apa saja pada anak usia dini melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman.
2. Mengetahui pelaksanaan menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam proposal ini terdapat dua kegunaan penelitian, yang pertama yaitu kegunaan teoritis dan yang kedua kegunaan praktis. Berikut penjabaran dari kedua kegunaan penelitian kegunaan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian teoritis ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pentingnya menerapkan adanya nilai-nilai pendidikan Anti korupsi pada anak usia dini baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitiannya dimaksud agar pihak sekolah dapat dijadikan suatu strategi dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi sejak dini agar membangun generasi penerus bangsa yang bermartabat dan menjadi pribadi yang lebih baik.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini pada akhirnya dapat dijadikan sebagai informasi tentang pentingnya cara menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bagi peneliti sebagai pengalaman dan menambahkan pengetahuan tentang menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

E. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti terdapat metode penelitian. Pengertian metode penelitian sendiri yakni suatu cara untuk menemukan data dan tujuan yang dilakukan dilapangan didalamnya mencakup teknik pengumpulan data, metode dan teknik pemilihan sampel dan teknik yang digunakan dalam analisis data⁷.

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yakni penelitian yang fokus pada objek yang diteliti dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman. Sedangkan pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti menurut Bogdan dan Taylor yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati⁸.

⁷ Moh slamet untung, *Metodelogi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2009), hlm 107

⁸ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*, (Bali: Nila Cakra publishing house, 2018), hlm 4

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer: data ini diperoleh secara langsung. Data yang didapatkan langsung dari objek yang diteliti, yaitu pendidik dan peserta didik di TK Muslimat NU Masyaithoh 02 Kauman Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder: data yang diperoleh secara tidak langsung dari tema penelitian ini. Melainkan peneliti memperoleh dari berbagai sumber seperti literature, buku, jurnal dan artikel.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data perlu adanya data-data yang valid. Penelitian yang dilakukan oleh penulis agar mendapatkan data yang valid, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa teknik yakni: Wawancara, dokumentasi dan observasi.

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber agar dapat melengkapi data dan memperkuat data diperoleh dari sumber yang tepat yakni dengan pihak sekolah atau para pendidik di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

Metode wawancara ini untuk mendapatkan data dengan melakukan Tanya jawab antara peneliti dengan pendidik sekolah.

Data yang dimaksud berupa pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan apa saja yang dapat ditanamkan melalui metode bercerita dan bagaimana pelaksanaan nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang telah diberikan kepada peserta didik di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis. Observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari awalan "Dokumen" yang artinya tertulis. Dalam pelaksanaannya, metode dokumentasi dalam penelitian membutuhkan benda-benda yang tertulis, seperti buku, dokumen, ataupun catatan-catatan yang relevan⁹.

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data penelitian tentang kegiatan yang ada di sekolah berupa foto, rekaman maupun dokumentasi yang lain agar memperoleh gambaran dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dari peserta didik di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

⁹ Mamik, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 111

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif adalah dengan analisis interaktif dikembangkan atas dasar “kejadian” data yang tidak dapat diangkakan atau non numerik, kejadian yang diperoleh ketika kegiatan dilapangan secara langsung. Maka dari itu saat kegiatan pengumpulan data dan analisis selalu bersamaan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Analisis data sendiri merupakan proses inspeksi, pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna. Pada saat mengembangkan data yang telah dikumpulkan, teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data¹⁰. Dalam analisis data terdapat prosesnya yaitu:

- a. Reduksi data: dalam proses ini data yang telah didapat akan dipilah menjadi satu konsep tertentu. Dalam reduksi data penelitian ini mendapatkan data dari pihak sekolah maupun peserta didik di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman dengan tujuan agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan begitu peneliti kemudian menyederhanakan data-data tersebut untuk dapat mencapai pembahasan pada penelitian ini.

¹⁰ Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif”, (UIN Antasari Banjarmasin: Jurnal Alhadharah Vol. 17 No 33 Januari) hlm. 84

- b. Penyajian data: setelah adanya reduksi data kemudian penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Dalam penyajian data yang telah didapatkan dari sumber penelitian mendeskripsikan data apa saja tentang menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman. Bentuk-bentuk tersebut memudahkan apakah kesimpulan itu tepat atau harus ada analisis ulang.
- c. Penarikan kesimpulan: upaya ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan dari awal permulaan pengumpulan data yang tadinya belum begitu jelas menjadi lebih terperinci dan jelas. Adanya penarikan kesimpulan ini bertujuan sebagai hasil akhir bahwa data-data yang telah diperoleh di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan baik dari pihak sekolah maupun dari peserta didik telah valid tentang hasil penelitian menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi pada anak usia dini melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan.

F. Sistematika penulisan skripsi

Proposal ini disusun berdasarkan dari sistematika penulisan skripsi sebagaimana berikut:

1. BAB I (Pendahuluan) bab ini berisi berbagai landasan dari penelitian ini. Dalam pendahuluan ini berisi tentang hal-hal berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
2. BAB II (Landasan Teori) pada bab ini membahas tentang deskripsi teori (Pendidikan Anti Korupsi, tujuan pendidikan anti korupsi, Nilai-nilai pendidikan Anti korupsi, konsep dasar anak usia dini, metode bercerita), kajian pustaka dan kerangka berfikir.
3. BAB III (Hasil Penelitian) adapun dalam bab ini menjelaskan bagaimana perolehan hasil beberapa data yang dilakukan selama observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber. Menanamkan nilai-nilai pendidikan antikorupsi melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan dalam bab ini membahas tentang profil lembaga sekolah, visi, misi, stuktur kepengurusan organisasi, tujuan tentang TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman.
4. BAB IV Menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi melalui metode bercerita di TK Muslimat NU Masyithoh 02 Kauman Pekalongan dalam bab ini penulis akan menganalisis perolehan hasil penelitian berupa data dari narasumber, jurnal, buku artikel maupun majalah.
5. BAB V Penutup merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini. Yang berisi tentang kesimpulan dari paparan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya dan adanya saran yang mendukung skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi di TK Muslimat NU Masyitoh 02 Kauman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan anti korupsi di TK Muslimat NU Masyitoh 02 Kauman mengimplementasikan sembilan nilai-nilai anti korupsi yaitu kejujuran, tanggung jawab, disiplin, peduli, kerjasama, sederhana, kerja keras, kemandirian, keadilan. Hal tersebut ditanamkan dalam upaya memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan sistem perencanaan pembelajaran dengan adanya kehadiran dan peran guru, serta proses belajar mengajar diawal dengan pembuatan RPPH, RPPM, PROSEM ataupun PROTA.
2. Pelaksanaan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi pada anak usia dini di TK Muslimat NU Masyitoh 02 Kauman yang telah disusun dalam RPPH ini tentunya memuat sesi pembuka, isi, dan penutup. Pada sesi pembuka merupakan awal dari menarik perhatian anak yang diawali dengan tepuk, menyanyi, dan lainnya. Sedangkan pada bagian isi merupakan bagian penyampaian pesan nilai-nilai pendidikan anti korupsi, misalnya menyampaikan tentang karakter kejujuran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam bagian isi pendidik sudah mulai menggunakan alat peraga dan memulai dramatisasi penjiwaan ekspresi. Pada

3. bagian penutup adalah tahap kesimpulan dari cerita yang disampaikan. Pendidik melibatkan anak untuk mengetahui pesan moral dalam cerita sehingga tujuan cerita akan tersampaikan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan anti korupsi untuk membantu guru dalam upaya mengimplementasikan sembilan nilai-nilai anti korupsi anak usia dini di TK Muslimat NU Masyitoh 02 Kauman, peneliti memberikan masukan berupa saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberi masukan serta saran terhadap pendidik dalam lingkup lembaganya terkait penanaman nilai-nilai pendidikan anti korupsi agar terus di implementasikan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar yang mampu menarik minat anak serta pemenuhan stimulasi pendidikan karakter di setiap tahap perkembangan anak.

2. Guru

Dengan adanya kontribusi guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan anti korupsi, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan anak dalam mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi. Maka dari itu guru harus mampu mengeksplor diri, dengan terampil dan kreatif menggunakan berbagai media, agar anak lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Peneliti

Bagi peneliti dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan anti korupsi kepada diri sendiri dan lingkungan sekitar sebagai kontribusi menciptakan generasi muda bangsa Indonesia anti korupsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afid, Burhanuddin & Mukodi. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikasi di Sekolah*. Yogyakarta: LPPM Press.
- Agusniatih, Andi. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini(Teori dan Metode Pengembangan)*. Tasik Malaya: Edu Publisher.
- Akbar Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana.
- Amini, Mukti. 2018. *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan Anak usia dini*. Universitas Terbuka: Pustaka UT.
- Ardy Wiyani, Novan. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit gava media.
- Djamilah, Agustin. 2019. "Penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema pengalaman diri". Cibadak: *jurnal Belaindika: pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 1 No 1.
- Ermi, Epida. 2017. "Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Metode Bercerita bebas non teks dalam Pelajaran Bahasa Indonesia". *Pekan Baru: Open Jurnal System Indragiri*, Vol. 1 No 2.
- Halimang. 2020. *Pendidikan Anti-korupsi pendekatan hokum di Indonesia*. Yogyakarta: Bildung.
- Harto Kasinyo. 2014. " Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Agama". Pelambang: *Jurnal Pendidikan Anti Korupsi Inizar* Vol. 20. No 1.
- Hutami, Dian. *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Disiplin dan Kerja Keras*. Jogjakarta: COSMIC Media Nusantara.
- Hutami, Dian. *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Jogjakarta: COSMIC Media Nusantara.
- Indahyani, Tara. 2014. "Penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B". Singaraja: *e-jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2 No. 1.
- Lufri, Dkk. 2020. *Metodelogi Pembelajaran:Strategi, Pendekatan, Metode, Pembelajaran*. Malang:CV IRDH.

- Lyna Girsang, Mei, dkk. 2019. “ Penggunaan Metode Bercerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak Anak Usia Dini kelompok B di TK Mawar Indah Kecamatan Medan”. Medan: Jurnal Madani: *ilmu pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* Vol. 2 No. 2.
- Jumrotul Aqobah, Qory. 2020. “Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional”. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: *Jurnal pendidikan anak* Vol. 5 No 2.
- Manginging Parulian Simarmata, Hengki dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan Anti Korupsi*. Yayasan Kita Menulis.
- Mertayasa, Wayan & Ketut Sudarsana. 2018. *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Bali: Jayapangus Press.
- Mubayyinah, Fira. 2017. “ SEMAI: Sembilan nilai anti korupsi dalam pendidikan Anak Usia Dini”. Tuban: *Indonesian journal of early childhood Islamic education* Vol. 1 No. 2
- Musbiki, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Jujur*. Jakarta: Nusa Media.
- Musbiki, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Jakarta: Nusa Media.
- Nofianti, Rita. 2021. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasik Malaya: Edu Publisher.
- Risaldy Sabil. 2014. *Bermain, bercerita dan Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxina Metro Media.
- Siregar, Masyunita. 2021. “Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita”. Jakarta: Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 Issue 1.
- Sukiyat. 2020. *Teori & Praktik Pendidikan Anti Korupsi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Tim penulis buku Pendidikan anti korupsi. 2021. *Pendidikan Anti korupsi untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya RI.
- Trimuliana, Ifina. 2021. “ Kenali Karakteristik khas Anak Usia Dini”, Direktorat pendidikan anak usia dini dan pendidikan menengah kementerian, kebudayaan riset dan teknologi, <http://paudpedia.kemdikbud.go.id>, 16-02-2021, diakses pada 3 November 2021.

Lampiran 1. Daftar Riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Fiki Nur Millati
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 28 Maret 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 24 Tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum menikah
Agama ; Islam
Alamat : Jl. Samudra Gg. Apel No.55 Kandang Panjang

II. Pendidikan

2005 TK Masyithoh Muslimat NU 03 Sampangan
2011 SD Islam Kergon 1 Pekalongan
2014 SMP Salafiyah Pekalongan
2017 SMK Negeri 1 Pekalongan
2023 UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan